ABSTRAK

Self Assesment system sangat berpengaruh bagi Wajib Pajak, satu sisi Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang, tetapi di sisi lain masih banyak Wajib Pajak yang tidak patuh dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, sehingga mengharuskan Wajib Pajak untuk siap menghadapi pengujian kepatuhan atas pajak yang dilaporkan melalui pemeriksaan pajak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan *self assessment system,* pemeriksaan pajak, kepatuhan Wajib Pajak dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh self assessment system dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Bandung Tegallega yang berjumlah 51 sampel. Pengujian statistic yang digunakan adalah perhitungan korelasi *Person, Spearman,* koefisien determinasi, uji hipotesis dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 18 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak dengan kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, penerapan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak sebesar 48,4%. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

Kata kunci : Penerapan Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak